

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian lapangan dan interpretasi data mengenai *“Pengaruh Tayangan “Fenomena” pada Televisi Swasta Trans TV terhadap Perilaku Sosial Remaja”* (Studi Kasus di Desa Japura Kidul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil rata-rata prosentase mengenai respon remaja terhadap tayangan “Fenomena” pada televisi swasta Trans TV di Desa Japura Kidul sebesar 44,99%. Artinya, siaran televisi yang ditayangkan Trans TV dapat diterima oleh remaja baik itu sebagai media pendidikan maupun sebagai media hiburan.
2. Hasil rata-rata prosentase perilaku sosial remaja setelah menonton tayangan “Fenomena” pada televisi swasta (Trans TV) sebesar 36,99%. Atau dengan kata lain, bahwa relativitas rendahnya pendidikan maupun sikap yang dimiliki seseorang yang dalam hal ini remaja di Desa Japura Kidul lebih bersifat pragmatis. Artinya, remaja desa lebih cenderung meniru daripada menjadi dirinya sendiri.
3. Berdasarkan hasil penghitungan di atas, korelasi diantara variabel X dengan variabel Y di Desa Japura Kidul diperoleh angka sebesar 0,70, dimana apabila ditrasfer ke dalam skala konservatif 0,70 berada pada interval 0,40 – 0,70 yang

berarti koefisien korelasinya cukup. Maka, berdasarkan uji statistik dapat ditafsirkan bahwa pengaruh antara respon remaja terhadap tayangan “Fenomena” pada televisi Trans TV dengan pengaruh perilaku sosial remaja Desa Japura Kidul yaitu sebesar 60%. Ini berarti masih terdapat 40% lagi faktor lain yang mempengaruhi perilaku menyimpang yang dilakukan remaja desa dalam proses pencarian jati dirinya.

## **B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada remaja di Desa Japura Kidul lebih selektif lagi di dalam mengadopsi siaran yang ditayangkan televisi swasta agar terhindar dari pengaruh negatif yang melingkupi kehidupan di luar lingkungannya.
2. Kepada orang tua diharapkan dapat melakukan pendekatan personal yang lebih komunikatif, sehingga pembinaan dan pendidikan dalam menanamkan tanggung jawab kepada anak yang menginjak usia remaja dapat ditanggulangi walaupun tanpa adanya pengawasan keluarga.